

Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Naskah Drama “Pada Suatu Hari” Karya Arifin C. Noer sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar: Pendekatan Psikologi Sastra

Mela Yohana Bakkara

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,
Jl. Raya Jambi–Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi,
Indonesia
melabakkara66@gmail.com
0812-6873-6483

Yusra. D

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,
Jl. Raya Jambi–Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi,
Indonesia
yusra.Dewi@unja.ac.id
0813-6697-9018

Annisa Alin Melia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,
Jl. Raya Jambi–Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi,
Indonesia
annisaalinm@gmail.com
0821-7855-0179

Arifah Prayitno

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,
Jl. Raya Jambi–Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi,
Indonesia
arp.hana2206@gmail.com
0831710177266

Abstract: This study aims to analyze the characters and characterization in the drama script "Pada Satu Hari" by Arifin C. Noer using a literary psychology approach and explore its relevance as a literary learning material for elementary school students. Arifin C. Noer's work is known for its richness in human values and inner reflection, which are crucial for understanding the motivations and psychological dynamics of the characters. The method used in this study is descriptive qualitative with content analysis techniques. Data were obtained through in-depth reading and identification of the characters' psychological elements, which were then synthesized into teaching materials appropriate to the cognitive and affective development of elementary school students. The results show that the main character experiences an intrapersonal conflict between idealism and social reality. Characterization is complexly depicted through dialogue and actions that reflect a search for self-identity. In the context of elementary school education, the results of this analysis are adapted into teaching materials that emphasize character recognition, empathy, and simple conflict resolution. The novelty of this research

lies in the effort to construct the results of a complex literary psychology analysis into applicable drama learning tools for elementary school students. These findings are expected to enrich educators' references in selecting drama texts that are able to build students' emotional intelligence and character through an appreciation of modern realistic literature.

Keyword : Characters and Characterization, Literary Psychology, Once Upon a Time, Learning Materials, Elementary School.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tokoh dan penokohan dalam naskah drama "Pada Suatu Hari" karya Arifin C. Noer dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, serta mengeksplorasi relevansinya sebagai bahan pembelajaran sastra di tingkat Sekolah Dasar (SD). Karya Arifin C. Noer dikenal kaya akan nilai-nilai kemanusiaan dan refleksi batin, yang sangat penting untuk dikaji guna memahami motivasi dan dinamika psikologis karakter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (content analysis). Data diperoleh melalui pembacaan mendalam dan identifikasi elemen psikologis karakter, yang kemudian disintesis menjadi materi ajar yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan afektif siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter utama mengalami konflik intrapersonal antara idealisme dan realitas sosial. Penokohan digambarkan secara kompleks melalui dialog dan tindakan yang mencerminkan pencarian identitas diri. Dalam konteks pendidikan di SD, hasil analisis ini diadaptasi menjadi bahan ajar yang menekankan pengenalan karakter, empati, dan resolusi konflik sederhana. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengonstruksi hasil analisis psikologi sastra yang kompleks ke dalam perangkat pembelajaran drama yang aplikatif bagi siswa sekolah dasar. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya referensi pendidik dalam memilih teks drama yang mampu membangun kecerdasan emosional dan karakter siswa melalui apresiasi terhadap sastra realis modern.

Kata Kunci : Tokoh dan Penokohan, Psikologi Sastra, Pada Suatu Hari, Bahan Pembelajaran, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia yang tidak hanya menampilkan keindahan bahasa, tetapi juga merefleksikan kompleksitas kehidupan batin dan dinamika psikologis individu. Melalui karya sastra, pengarang berusaha menghadirkan realitas kehidupan dalam bentuk imajinatif yang mampu menggugah pemikiran dan perasaan pembaca. Salah satu aspek penting dalam karya sastra adalah tokoh dan penokohan, yang menjadi sarana utama pengarang untuk menyampaikan ide, konflik, dan nilai-nilai kemanusiaan. Tokoh dalam karya sastra tidak hanya hadir sebagai pelaku peristiwa, tetapi juga sebagai representasi kondisi psikologis manusia dalam menghadapi tekanan sosial, moral, dan eksistensial. Oleh karena itu, pendekatan psikologi sastra menjadi relevan untuk menyingkap kedalaman kejiwaan yang terkandung dalam karakter dan penokohan yang dibangun oleh pengarang (Ratna, 2019). Drama sebagai salah satu genre sastra memiliki keunikan tersendiri karena memadukan unsur dialog, konflik, dan tindakan yang menggambarkan realitas kehidupan secara langsung. Dalam konteks sastra Indonesia modern, Arifin C. Noer dikenal sebagai salah satu dramawan yang menonjolkan dimensi psikologis tokoh-tokohnya. Karya “Pada Suatu Hari”

menjadi contoh yang kuat dalam menggambarkan pergulatan batin manusia di tengah situasi sosial-politik yang sarat tekanan. Arifin tidak hanya menampilkan konflik eksternal antarindividu, tetapi juga menghadirkan konflik batin yang mendalam, yang mencerminkan krisis identitas dan keterasingan manusia modern (Rahayu & Lestari, 2021). Pendekatan psikologi sastra dalam menelaah karya ini menjadi penting karena memungkinkan pembaca memahami karakter bukan sekadar dari tindakan lahiriah, melainkan juga dari proses mental dan emosional yang melatarbelakanginya.

Kajian mengenai tokoh dan penokohan dalam karya Arifin C. Noer sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek sosial dan politik naskah, bukan pada kedalaman psikologis karakter. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Pradipta (2020) menyoroti tema ketidakadilan sosial dalam karya Arifin, sementara Wulandari (2022) lebih menekankan aspek simbolik dan struktur dramatik. Celah penelitian ini menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam dari perspektif psikologi sastra untuk mengungkap motivasi, trauma, dan dinamika kejiwaan tokoh-tokoh dalam naskah “Pada Suatu Hari”. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan

pembacaan baru yang menitikberatkan pada dimensi psikis karakter utama dan pendukung.

Urgensi penelitian ini makin meningkat ketika hasil analisis tersebut diterapkan dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran sastra di SD sering kali terjebak pada teks-teks yang sederhana, yang tidak cukup mengeksplorasi dimensi emosional dan karakter manusia secara mendalam. Pengenalan terhadap kompleksitas karakter melalui naskah drama sangat penting untuk membangun kecerdasan emosional (EQ) dan empati siswa sejak usia dini. Naskah “Pada Suatu Hari” memiliki potensi yang signifikan untuk diadaptasi sebagai bahan ajar, karena mengandung nilai-nilai moral dan kemanusiaan universal yang dapat membantu siswa memahami hubungan antarsosial serta cara mengelola konflik batin. Transformasi hasil analisis psikologis ke dalam materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kognitif anak usia SD merupakan langkah strategis untuk menciptakan pengalaman pembelajaran sastra yang lebih bermakna dan berkarakter. Berdasarkan penjelasan di atas, masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk dan proses penokohan dalam naskah “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer, ditinjau dari perspektif psikologi

sastra, serta implementasinya sebagai bahan ajar sastra di Sekolah Dasar. Fokus penelitian ini diarahkan pada penggambaran kejiwaan tokoh, latar belakang konflik internal, serta faktor sosial yang memengaruhi pembentukan karakter. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian psikologi sastra di Indonesia, serta memberikan kontribusi praktis sebagai acuan materi ajar drama yang mampu melatih kepekaan psikologis dan moral siswa di jenjang pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif yang berlandaskan teori psikologi sastra sebagai kerangka analisis utama. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk mendalami aspek kejiwaan tokoh dalam karya sastra, baik dari segi teks maupun konteks. Pendekatan kualitatif ini relevan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman makna serta pengalaman psikologis tokoh-tokoh dalam naskah “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer, serta upaya untuk mentransformasikannya menjadi materi ajar yang edukatif bagi siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menafsirkan gejala psikologis yang tercermin dalam tindakan, dialog, dan

monolog tokoh dengan menggunakan interpretasi yang sistematis dan kontekstual (Ratna, 2019).

Jenis penelitian ini tergolong dalam studi pustaka (*library research*) dengan desain analisis isi (*content analysis*). Data utama dalam penelitian ini adalah naskah drama “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer. Sebagai bahan pendukung, peneliti memanfaatkan berbagai literatur teoretis yang berkaitan dengan psikologi sastra, teori penokohan, kurikulum sastra di sekolah dasar, dan teori perkembangan anak. Subjek penelitian difokuskan pada tokoh utama dan tokoh pendukung dalam naskah, sedangkan objek penelitian mencakup struktur kepribadian, konflik batin, serta perilaku tokoh yang dianalisis kelayakannya sebagai bahan pembelajaran sastra di Sekolah Dasar (SD).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan intensif dan analisis tekstual yang mendalam terhadap keseluruhan naskah. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat bagian-bagian teks yang mengandung indikasi konflik batin, motivasi, atau perubahan psikologis tokoh. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema kejiwaan seperti kecemasan, rasa bersalah, idealisme, dan tekanan sosial. Tahapan ini dilakukan secara berulang untuk

memastikan konsistensi interpretasi dan menghindari bias subjektif peneliti.

Analisis data dilaksanakan dengan menerapkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022), yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1.Reduksi Data: Peneliti memilih dan menyaring kutipan teks yang relevan dengan dimensi psikologis, serta melakukan simplifikasi bahasa agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD.

2.Penyajian Data: Dilakukan dengan menyusun deskripsi naratif mengenai dinamika psikologis tokoh, yang kemudian dihubungkan dengan nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas.

3.Penarikan Kesimpulan: Dilakukan secara induktif untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai karakter serta merumuskan rekomendasi strategi penyampaian materi tersebut bagi guru di jenjang sekolah dasar.

Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis, dengan penekanan pada validitas interpretasi melalui triangulasi teori dan literatur pendukung. Keabsahan hasil analisis diperkuat dengan membandingkan temuan dari teks utama dengan teori-teori psikologi yang relevan, seperti konsep kepribadian Freud dan pendekatan humanistik dari Rogers, yang

kemudian diintegrasikan dengan prinsip-prinsip pedagogi. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta mampu menjembatani kedalaman psikologis karya Arifin C. Noer dengan kebutuhan edukatif di Sekolah Dasar.

HASIL

Hasil penelitian ini menyajikan temuan utama dari analisis naskah drama "Pada Suatu Hari" karya Arifin C. Noer melalui pendekatan psikologi sastra. Fokus analisis terletak pada aspek tokoh dan penokohan yang mencerminkan kondisi psikologis manusia dalam menghadapi tekanan sosial dan batin, yang kemudian disintesis menjadi materi ajar bagi siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis tekstual, naskah ini menggambarkan secara mendalam konflik intrapersonal dan pergulatan moral yang dapat diadaptasi untuk menanamkan nilai karakter dan empati pada siswa (Rahayu & Lestari, 2021).

Tokoh utama dalam naskah ini menunjukkan karakter dengan konflik batin antara keinginan pribadi (id) dan norma sosial (superego). Gejala psikologis berupa kecemasan dan dilema moral yang dialami oleh tokoh utama dianalisis menggunakan konsep struktur kepribadian

Freud. Untuk siswa Sekolah Dasar, konflik ini disederhanakan menjadi pembelajaran mengenai "pengambilan keputusan" dan "kejujuran batin". Arifin C. Noer menggunakan bahasa dramatik yang ekspresif, yang dalam konteks pembelajaran SD, dapat dimanfaatkan untuk melatih ekspresi emosional siswa melalui teknik bermain peran.

Tokoh pendukung dalam naskah ini berfungsi sebagai cermin sosial yang mencerminkan tekanan terhadap tokoh utama. Relasi antar tokoh yang bersifat konfrontatif menggambarkan fenomena disonansi kognitif (Festinger, 2021). Dalam bahan ajar Sekolah Dasar, interaksi ini direduksi menjadi materi tentang dinamika pertemanan dan cara menghadapi tekanan kelompok. Penggunaan diksi simbolik seperti "gelap", "dingin", dan "sunyi" oleh Arifin C. Noer tidak hanya memperkuat aspek estetis, tetapi juga menjadi media bagi siswa untuk belajar mengenali simbolisme emosi dalam literasi.

Analisis menunjukkan adanya transformasi kepribadian tokoh utama dari sosok yang rapuh menjadi individu yang memiliki kesadaran moral yang tinggi. Transformasi ini sejalan dengan konsep aktualisasi diri Rogers (2019). Dalam konteks pendidikan dasar, perkembangan karakter tokoh ini

menjadi poin krusial dalam pendidikan karakter, yakni bagaimana individu tumbuh melalui tantangan dan belajar bertanggung jawab atas pilihan yang diambil.

PEMBAHASAN

Penelitian terhadap naskah drama "Pada Suatu Hari" menunjukkan bahwa Arifin C. Noer menghadirkan tokoh dengan kompleksitas psikologis yang tinggi, yang sangat potensial untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di Sekolah Dasar. Ketegangan batin tokoh utama dalam mempertahankan integritas moral memberikan contoh konkret tentang perjuangan nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini relevan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi mandiri dan bernalar kritis.

Dalam proses adaptasi sebagai bahan ajar, teori aktualisasi diri Rogers digunakan untuk memetakan tahapan perubahan tokoh agar mudah dipahami oleh siswa. Siswa diajak untuk melihat bahwa penderitaan atau kegagalan tokoh bukanlah akhir, melainkan jalan menuju kematangan moral. Interaksi antar tokoh yang memicu disonansi kognitif (Festinger, 2021) dapat diangkat menjadi diskusi kelas mengenai "apa yang harus dilakukan jika keyakinan kita berbeda dengan lingkungan sekitar",

sebuah simulasi psikologis yang penting bagi perkembangan sosial anak usia dasar.

Bahasa dramatik dan simbolisme dalam naskah berfungsi sebagai jembatan untuk mengenalkan aspek ketidaksadaran dan emosi manusia kepada siswa dengan cara yang imajinatif. Simbol seperti "sunyi" atau "gelap" membantu siswa Sekolah Dasar mengasosiasikan suasana fisik dengan suasana hati, yang merupakan dasar dari literasi emosional. Struktur dramatik yang progresif dalam naskah ini juga mendukung efektivitas pembelajaran; setiap babak memberikan peningkatan intensitas yang menjaga keterlibatan emosional siswa dalam memahami cerita.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa naskah "Pada Suatu Hari" tidak hanya merupakan karya sastra realis yang berat, tetapi juga merupakan sumber belajar yang kaya akan nilai psikologis-pedagogis.

Melalui penyederhanaan bahasa dan fokus pada nilai moral, naskah ini dapat membantu siswa Sekolah Dasar mencapai keseimbangan antara kebebasan batin dan tanggung jawab sosial. Transformasi hasil analisis psikologi sastra ini memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam menyediakan materi apresiasi drama yang tidak hanya menghibur, tetapi juga

mendidik sisi kejiwaan siswa secara autentik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap naskah drama "Pada Suatu Hari" karya Arifin C. Noer dengan pendekatan psikologi sastra, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh utama mencerminkan kompleksitas kejiwaan manusia yang terperangkap antara dorongan moral dan tekanan sosial. Penggambaran karakter dalam naskah ini menunjukkan adanya konflik batin yang berakar pada keinginan untuk mempertahankan nilai-nilai ideal di tengah realitas kehidupan yang sarat dengan pertentangan. Hal ini menegaskan bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi estetik, tetapi juga sebagai wadah refleksi terhadap dinamika psikologis manusia yang bersifat universal (Ratna, 2020:115).

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa aspek kejiwaan dalam karya sastra memiliki peran yang signifikan dalam membangun makna dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang. Melalui analisis terhadap dialog, tindakan, dan peristiwa yang dialami oleh tokoh, ditemukan bahwa Arifin C. Noer memanfaatkan struktur psikologis tokoh untuk menyoroti dilema etis dan proses

pencarian jati diri manusia (Endraswara, 2018:97). Temuan ini memperkuat teori psikologi sastra yang menyatakan bahwa karya sastra berfungsi sebagai cermin kepribadian pengarang sekaligus representasi kejiwaan sosial masyarakat (Nurgiyantoro, 2021:84).

Dalam konteks pendidikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa naskah drama "Pada Suatu Hari" memiliki relevansi yang kuat sebagai bahan ajar sastra di tingkat Sekolah Dasar (SD). Meskipun mengandung kedalaman psikologis, konflik batin dan transformasi tokoh dalam naskah ini dapat diadaptasi menjadi materi ajar yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter, pengembangan empati, dan pengenalan emosi dasar bagi siswa. Dengan melakukan simplifikasi bahasa dan menerapkan teknik bermain peran, dimensi psikologis tokoh dapat membantu siswa memahami hubungan antara tindakan dan konsekuensi moral dalam kehidupan nyata.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menunjukkan hubungan timbal balik antara kondisi batin tokoh dan nilai-nilai moral dalam konteks sosial. Temuan ini tidak hanya memperluas cakrawala kajian psikologi sastra, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi dunia pendidikan dasar dalam menyediakan alternatif bahan

ajar drama yang humanistik. Analisis kejiwaan tokoh dalam karya Arifin C. Noer terbukti mampu membuka peluang pengembangan materi pembelajaran sastra yang lebih kontekstual, yang tidak hanya mengasah kemampuan literasi siswa, tetapi juga kecerdasan emosional dan kematangan karakter mereka sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Sugiarto, R. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Laskar Pelangi Berdasarkan Psikologi Sastra. *Jurnal Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 14(2), 134–148.
- Aisyah, L. (2020). Konflik Batin Tokoh dalam Naskah Drama Kapai-Kapai Karya Arifin C. Noer: Kajian Psikologi Sastra. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(3), 223–234.
- Anderson, R. (2019). *Psychological Approaches to Modern Literature*. New York: Routledge.
- Arifin, C. N. (2018). *Pada Suatu Hari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Ariska, D., & Rahmawati, S. (2022). Analisis Psikologis Tokoh dalam Cerpen “Robohnya Surau Kami”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 55–68.
- Asmarani, N., & Fitria, D. (2020). Citra Tokoh Perempuan dalam Drama Indonesia Modern. *Jurnal Ilmiah Kajian Sastra*, 15(2), 98–113.
- Bilton, P. (2021). The Psychological Character in Modern Literature. *Literary Studies Review*, 9(3), 102–118.
- Endraswara, S. (2018). *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Fatmawati, E., & Nugroho, B. (2021). Konflik Internal Tokoh dalam Cerpen Indonesia Modern: Perspektif Psikologi Humanistik. *Metasastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 14(1), 45–58.
- Foster, E. M. (2019). *Aspects of the Novel*. New York: Penguin Classics.
- Herman, L. (2020). *Character and Consciousness in Modern Drama*. London: Routledge.
- Kurniawan, D. (2022). Psikologi Tokoh dan Struktur Konflik dalam Karya Sastra Indonesia. *Jurnal Kajian Sastra Nusantara*, 5(2), 87–101.
- Lestari, M. (2021). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Naskah Drama Modern. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 10(3), 155–166.
- Mulyani, E., & Sari, R. (2023). Representasi Konflik Batin Tokoh Utama melalui Pendekatan Psikologi Sastra. *Jurnal Bahasa dan Sastra Nusantara*, 8(1), 76–90.

- Nurgiyantoro, B. (2021). *Teori Pengkajian Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradana, A., & Yuliani, S. (2020). Dinamika Kepribadian Tokoh dalam Cerpen Indonesia: Kajian Psikologi Freud. *Jurnal Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 8(1), 35–47.
- Prasetyo, H. (2023). Psikologi Tokoh sebagai Refleksi Sosial dalam Drama Modern. *Jurnal Kajian Humaniora dan Pendidikan*, 11(2), 99–112.
- Purwaningsih, D. (2022). Representasi Trauma Psikologis dalam Naskah Drama Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 20(4), 211–224.
- Putri, A., & Siregar, F. (2020). Kajian Psikologi Sastra dalam Karya Drama Kontemporer Indonesia. *Jurnal Literasi*, 9(2), 67–81.
- Rahman, S. (2021). Analisis Penokohan dan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Orang-Orang Biasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 88–100.
- Ratna, N. K. (2020). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizki, M. A., & Ningsih, Y. (2022). Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Cerpen “Kembang Gunung Lawu”. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 121–133.
- Rokhmansyah, A. (2021). *Psikologi Sastra dan Kajian Kepribadian Tokoh dalam Karya Fiksi*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Sayuti, S. A. (2020). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, R., & Amalia, D. (2023). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Cerpen Modern Indonesia. *Jurnal Stilistika*, 16(2), 190–204.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, H., & Ardhiani, T. (2022). Kajian Psikologi Tokoh dalam Drama Sumur Tanpa Dasar Karya Arifin C. Noer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 214–228.
- Susanto, A., & Maulana, F. (2023). Dinamika Psikologi Tokoh Utama dalam Drama Realisme Indonesia. *Jurnal Humaniora dan Kebudayaan*, 6(1), 59–72.
- Tarigan, H. G. (2021). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Utami, D. (2021). Analisis Kejiwaan Tokoh melalui Pendekatan Psikologi Sastra: Kajian terhadap Drama Indonesia Modern. *Jurnal Kajian Ilmiah Sastra*, 5(3), 202–216.

Wellek, R., & Warren, A. (2019). *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wiyatmi. (2022). *Psikologi Sastra: Konsep dan Aplikasi dalam Analisis Karya Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Yuliani, E., & Handayani, R. (2020). *Konflik Kepribadian Tokoh dalam Drama*

Bunga Rumah Makan. Jurnal Sastra dan Pendidikan Karakter, 12(1), 45–57.